



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# Konsep Profesionalisme

Dr. Eng. Niki Prastomo, S.T., M.Sc.

# APA ITU PROFESI?



- Tindakan **berkomitmen**.
- Pekerjaan di mana seseorang memiliki **keterampilan**.
- Sebuah **penerapan pengetahuan** profesional dari beberapa cabang pembelajaran/ilmu.

# APA ITU PROFESI?

## *Job*

- *Any work for hire*

## *Occupation*

- *Employment through which someone makes a living.*

## *Professional*

- *Distinguish the practitioner from an unpaid amateur.*
- *Indicate some degree of skill acquired through many years of experience that will provide quality services.*

# PROFESI

Sifat-sifat profesi antara lain:

- Pekerjaan yang membutuhkan **keterampilan** tinggi, penggunaan penilaian, dan pelaksanaan kebijaksanaan.
- Keanggotaan dalam profesi membutuhkan **pendidikan formal** yang dalam, bukan hanya pelatihan praktis atau magang.

Atlit?  
Tukang Kayu?



# PROFESI

Sifat-sifat profesi antara lain:

- Publik mengizinkan masyarakat atau organisasi khusus yang dikendalikan oleh anggota profesi untuk **menetapkan standar** untuk masuk ke profesi, untuk menetapkan standar perilaku bagi anggota, dan untuk menegakkan standar tersebut.
- Hasil kebaikan publik yang signifikan dari praktik profesi.

# ENGINEERING/TEKNIK

- Memerlukan **keterampilan** yang tinggi.
- Inti dari **desain teknik** adalah penilaian: Bagaimana menggunakan bahan, komponen, dan perangkat yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu.
- Perhatian utama setiap *engineer* adalah **keamanan publik** yang akan menggunakan produk dan perangkat yang dia desain.
- Kebijakan diperlukan dalam rekayasa: *Engineer* diharuskan untuk menjaga kerahasiaan kekayaan intelektual dan informasi bisnis pemberi kerja atau klien mereka.

# ENGINEERING/TEKNIK

- Selalu ada *trade-off* antara keselamatan dan masalah teknik lainnya dalam sebuah desain, yang membutuhkan keleluasaan dari pihak insinyur untuk memastikan bahwa desain tersebut memenuhi tujuannya dan mengisi ceruk pasarnya dengan aman.
- Setiap disiplin dalam teknik memiliki masyarakat profesional, seperti **Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)** untuk insinyur listrik.

# KODE ETIK

- Keutamaannya, kode etik memberikan **kerangka penilaian etis** bagi seorang profesional. Kata kuncinya di sini adalah "kerangka". Tidak ada kode yang benar-benar komprehensif dan mencakup semua kemungkinan situasi etis yang mungkin dihadapi oleh seorang engineer profesional. Sebaliknya, kode berfungsi sebagai titik awal untuk pengambilan keputusan etis.



# KODE ETIK

- Kode juga dapat mengungkapkan **komitmen terhadap perilaku etis** yang dimiliki bersama oleh anggota suatu profesi. Penting untuk dicatat bahwa kode etik tidak menetapkan prinsip etika baru, namun mengulangi prinsip dan standar yang sudah diterima sebagai praktik rekayasa yang bertanggung jawab. Kode mengungkapkan prinsip-prinsip ini dengan cara yang koheren, komprehensif, dan dapat diakses.
- Lebih lanjut lagi, sebuah kode etik mendefinisikan **peran dan tanggung jawab** para profesional.

# CODE OF ETHICS

- Bukan resep untuk perilaku etis.
- Tidak pernah menjadi pengganti penilaian yang sehat.
- Bukan dokumen hukum. Seseorang tidak dapat ditangkap karena melanggar ketentuannya.
- Tidak menciptakan prinsip moral atau etika baru.

# CODE OF ETHICS

- **Moralitas umum** adalah seperangkat keyakinan moral yang dimiliki oleh hampir semua orang.
- **Etika pribadi** atau moralitas pribadi adalah seperangkat keyakinan moral yang dipegang seseorang.
- **Etika profesional** adalah seperangkat standar yang diadopsi oleh para profesional sejauh mereka memandang diri mereka bertindak sebagai profesional.



## IEEE CODE OF ETHICS

**WE, THE MEMBERS OF THE IEEE**, in recognition of the importance of our technologies in affecting the quality of life throughout the world and in accepting a personal obligation to our profession, its members and the communities we serve, do hereby commit ourselves to the highest ethical and professional conduct and agree:

1. to accept responsibility in making decisions consistent with the safety, health and welfare of the public, and to disclose promptly factors that might endanger the public or the environment;
2. to avoid real or perceived conflicts of interest whenever possible, and to disclose them to affected parties when they do exist;
3. to be honest and realistic in stating claims or estimates based on available data;
4. to reject bribery in all its forms;
5. to improve the understanding of technology, its appropriate application, and potential consequences;
6. to maintain and improve our technical competence and to undertake technological tasks for others only if qualified by training or experience, or after full disclosure of pertinent limitations;
7. to seek, accept, and offer honest criticism of technical work, to acknowledge and correct errors, and to credit properly the contributions of others;
8. to treat fairly all persons regardless of such factors as race, religion, gender, disability, age, or national origin;
9. to avoid injuring others, their property, reputation, or employment by false or malicious action;
10. to assist colleagues and co-workers in their professional development and to support them in following this code of ethics.

# KODE ETIK

- **Masyarakat profesional** bukanlah satu-satunya organisasi yang telah menyusun standar etika mereka. Banyak organisasi lain juga telah mengembangkan kode etik untuk berbagai tujuan yang serupa dengan organisasi keinsinyuran profesional.
- Banyak pertanyaan etis penting yang dihadapi oleh para insinyur muncul dalam konteks pekerjaan mereka untuk perusahaan.

# KODE ETIK

- Karena sebagian besar insinyur yang berpraktik bukan anggota organisasi profesional, tampaknya bagi banyak insinyur, hanya ada sedikit panduan etis dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Masalah ini telah menyebabkan **penerapan kode etik oleh banyak perusahaan.**
- Bahkan jika kode profesional diadopsi secara luas dan diakui oleh para insinyur yang berpraktik, masih akan ada beberapa nilai pada kode perusahaan, karena perusahaan dapat menyesuaikan kodenya dengan keadaan individu dan misi unik perusahaan.

# PROFESIONAL

- Komitmen tinggi terhadap kualitas kerja.
- Bangga dengan pekerjaannya.
- Dedikasi untuk kepentingan klien dan pemangku kepentingan.
- Keinginan yang tulus untuk membantu.



# PROFESIONAL

## Penampilan

Seorang *professional* rapi dalam penampilan. Pastikan untuk **memenuhi atau bahkan melampaui persyaratan kode berpakaian** perusahaan Anda, dan berikan perhatian khusus pada penampilan Anda saat bertemu dengan calon pelanggan atau klien, dan perhatikan cara mereka berpakaian.





# PROFESIONAL

## Sikap

Sikap Anda harus mencerminkan **kepercayaan diri tetapi bukan keangkuhan.**

Bersikap sopan dan berbicara dengan baik saat Anda berinteraksi dengan pelanggan, atasan, atau rekan kerja. Hanya karena Anda ahli dalam suatu bidang, tidak memberi Anda hak untuk memperlakukan pelanggan Anda seperti orang bodoh yang bodoh.



# PROFESIONAL

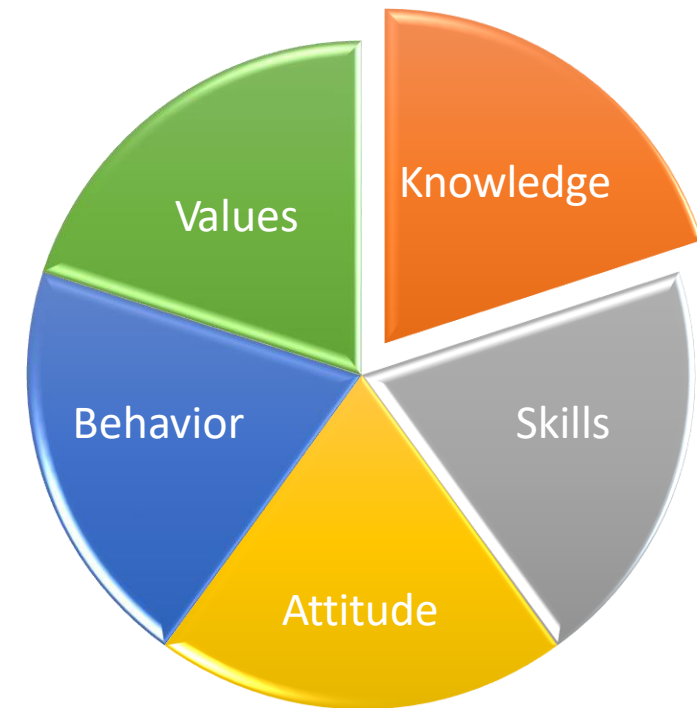
## Keandalan

Sebagai seorang profesional, Anda akan diandalkan untuk menemukan cara menyelesaikan pekerjaan. **Menanggapi orang dengan segera dan menepati janji secara tepat waktu** juga penting, karena ini menunjukkan keandalan. Ini tentang memenuhi harapan, yang membutuhkan keterampilan komunikasi yang efektif. Jangan pernah berasumsi. Perjelas semuanya, terutama ketika keadaan berubah, untuk memastikan Anda selalu berada di halaman yang sama dengan pelanggan Anda, dan untuk menghilangkan kejutan yang tidak menyenangkan.

# PROFESIONAL

## Kompetensi

Profesional **berusaha keras** untuk menjadi ahli di bidangnya, yang membedakan mereka dari kelompok lainnya. Ini bisa berarti melanjutkan pendidikan Anda dengan mengikuti kursus, menghadiri seminar, dan mendapatkan gelar profesional terkait.



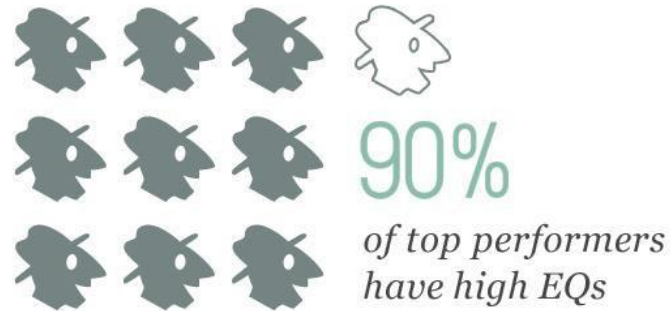
# PROFESIONAL

## Etika

Profesional seperti dokter, pengacara, dan akuntan publik harus mematuhi **kode etik** yang ketat. Bahkan jika perusahaan atau industri Anda tidak memiliki kode tertulis, Anda harus menampilkan perilaku etis setiap saat.



# PROFESIONAL



## Mempertahankan Ketenangan Anda

Seorang profesional harus **menjaga ketenangannya** bahkan ketika menghadapi situasi yang sulit. Ketika Anda ditantang atau diinterogasi, Anda harus dapat menyatakan kasus Anda dengan cara yang tenang dan terstruktur serta tetap faktual, bersih, dan *to the point*. Di sinilah orang dengan **Kecerdasan Emosional (EQ)** tinggi mendapatkan rasa hormat yang paling tinggi.

# PROFESIONAL

## Etika Telepon

Etiket telepon Anda juga merupakan **komponen penting dari perilaku profesional**. Ini berarti mengidentifikasi diri Anda dengan nama lengkap, perusahaan, dan jabatan Anda saat Anda menelepon. Pastikan untuk tidak mendominasi percakapan dan mendengarkan pihak lain dengan saksama.



## Korespondensi Tertulis

Selama korespondensi tertulis atau email, buat surat Anda **singkat dan *to the point***. Nada bicara Anda harus sopan dan formal. Ingatlah bahwa korespondensi tertulis Anda adalah jejak dan catatan Anda dengan klien Anda, jadi jaga baik- baik apa yang Anda katakan dan bagaimana Anda mengatakannya.





# PROFESIONAL

## Kemampuan organisasi

Seorang profesional dapat dengan cepat dan mudah menemukan apa yang dibutuhkan. Area kerja Anda harus **rapi dan tertata**, dan tas kerja Anda hanya boleh berisi apa yang diperlukan untuk janji temu atau presentasi Anda.





# PROFESIONAL

## Akuntabilitas

Profesional **bertanggung jawab** atas tindakan mereka setiap saat. Jika Anda membuat kesalahan, tanggung sendiri dan coba perbaiki jika memungkinkan. Jangan mencoba menyalahkan rekan kerja. Jika perusahaan Anda melakukan kesalahan, ambil tanggung jawab dan bekerjalah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Terkadang kompromi diperlukan, Anda menerimanya, belajar darinya dan melanjutkan. Gunakan kesempatan dari kesalahan untuk mendapatkan lebih banyak rasa hormat dari cara Anda menangani kesalahan atau kekhilafan daripada jika Anda tidak melakukan kesalahan sama sekali!

# Thank You